

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* MELALUI MODEL *LEARNING TOGETHER (LT)* TERHADAP AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

**(Studi Ekperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Punduh Pedada
Pada Materi Pokok Virus Tahun Ajaran 2015/2016)**

Oleh

DESI SUTANTRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *audio-visual* melalui model *LearningTogether (LT)* terhadap aktivitas dan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pokok virus di SMA Negeri 1 Punduh Pedada. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 3 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data kualitatif berupa aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi siswa dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media *audio visual* melalui model *Learning Together (LT)* yang diperoleh melalui penyebaran angket kemudian dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif berupa kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes, dan *N-gain* yang dianalisis secara statistik menggunakan uji-t dan uji- μ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* melalui model pembelajaran *Learning Together (LT)* berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi dalam semua aspek yang diamati yaitu aktivitas belajar dalam *mengajukan pertanyaan* (70,83%) berkriteria *sedang*, *memberikan ide atau pendapat* (60,00%) berkriteria *sedang*, *bekerjasama dengan teman* (83,33%) berkriteria *tinggi*, *mempresentasikan hasil diskusi* (72,50%) berkriteria *sedang* dan *menjawab pertanyaan* (68,33%) berkriteria *sedang*. Selain itu, sebagian besar siswa (95%) memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media *audio visual* melalui model pembelajaran *Learning Together (LT)*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis secara signifikan terjadi pada indikator *menganalisis* dengan rata-rata *N-gain* ($84,95 \pm 15,09$), *menyimpulkan* ($93,33 \pm 21,71$), *menjelaskan* ($79,72 \pm 29,09$) dan *pengaturan diri* ($70,56 \pm 36,01$). Namun, berbeda tidak signifikan pada indikator *menginterpretasi* ($61,67 \pm 24,43$) dan *mengevaluasi* ($50,56 \pm 29,84$). Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* melalui model pembelajaran *Learning Together (LT)* berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas siswa dan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pokok virus.

Kata kunci : aktivitas belajar, *Audio-visual*, keterampilan berpikir kritis, *Learning Together (LT)*, virus